

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab III, kesimpulan yang dapat diambil terkait Proses Produksi Komponen Plastik pada PT Mega Andalan Kalasan (MAK) adalah sebagai berikut:

13. Pada proses produksi PT Mega Andalan Kalasan (MAK) melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut, a) PPIC (*production planning inventory control*), b) Unit MAPP (Mega Andalan *Plastic-part and Painting*), c) Biro Teknik MAPP (Mega Andalan *Plastic-part and Painting*), d) Persiapan Material, e) Penimbangan bahan baku, f) Pemanasan bahan baku utama, g) Pencampuran bahan utama dengan pewarna, h) Proses injeksi, i) *Finishing*, j) *Quality control*, k) Penyimpanan ke gudang, i) Selesai
14. Dalam proses produksi komponen plastik pada PT Mega Andalan Kalasan (MAK) mempunyai beberapa kendala dalam melakukan proses produksi komponen plastik, yaitu sering terjadinya pemadaman listrik, *molding* (cetakan) mengarat karena tidak sering dipakai, temperatur (*heater*) yang sering eror.
15. Dalam proses produksi komponen plastik pada PT Mega Andalan Kalasan (MAK) mempunyai beberapa kendala dalam melakukan produksinya pada bahan baku dikarenakan terlambatnya pengiriman bahan dari luar maupun dari luar negeri (impor) dan sering terjadinya kecelakaan pada saat menuju ke PT Mega Andalan Kalasan (MAK)

## 4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai proses produksi komponen plastik pada PT Mega Andalan Kalasan (MAK) maka penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Unit Mega Andalan *plastic-part and painting* (MAPP) menyediakan genset berkapasitas sesuai dengan kebutuhan unit untuk memperlancar proses produksi komponen plastik.
2. Unit Mega Andalan *plastic-part and painting* sering melakukan perawatan satu bulan sekali terhadap *molding* (cetakan) agar tidak terjadi pengarat.
3. Unit Mega Andalan Kalasan *plastic-part and painting* (MAK) sering mengontrol mesin-mesin inject sehingga tempetatur pada mesin inject dapat stabil dan tidak eror.
4. PT Mega Andalan Kalasan melakukan rekrutment sopir yang memiliki semangat kerja yang tinggi, disiplin dan tanggung jawab terhadap pekerjaannya sehingga pengiriman bahan baku dari vendor ke perusahaan tidak mengalami keterlambatan atau tidak mengalami kecelakaan saat pengiriman bahan baku berlangsung.